

## Pneumonia pada Anak

**BELUM** genap setahun status pandemi COVID-19 yang berasal dari Wuhan, Hubei Tiongkok tengah dicabut oleh WHO, sekarang terjadi lagi lonjakan kasus pneumonia atau radang paru-paru pada anak di Tiongkok utara. Apa yang perlu dicemaskan?

Sejak pertengahan Oktober 2023, Tiongkok bagian utara, terutama di Beijing dan Liaoning, telah melaporkan peningkatan penyakit mirip influenza dibandingkan periode yang sama pada tiga tahun sebelumnya.

Sebulan kemudian pada Selasa, 21 November 2023, media massa dan jurnal ilmiah ProMED, melaporkan pneumonia yang tidak terdiagnosis (undiagnosed pneumonia) pada anak di Tiongkok utara.

Hari berikutnya, yaitu Rabu, 22 November 2023, WHO secara resmi meminta informasi epidemiologi dan data klinis tambahan, serta hasil laboratorium dari anak yang dilaporkan ini, melalui mekanisme resmi (the International Health Regulations).

Data menunjukkan, peningkatan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap anak karena pneumonia yang disebabkan oleh bakteri Mycoplasma Pneumoniae (MP) sejak Mei 2023, dan RSV, adenovirus, dan virus influenza sejak Oktober 2023.

Tidak ada perbedaan dalam gambaran klinis penyakit yang baru dilaporkan, dengan yang selama ini terjadi, belum ada bukti patogen yang tidak biasa atau baru.

Namun demikian, hanya terjadi peningkatan kejadian penyakit pernafasan yang disebabkan oleh beberapa patogen yang telah diketahui, tetapi tidak mengakibatkan jumlah pasien sampai melebihi kapasitas rumah sakit.

Sejak pertengahan Oktober 2023, selain meningkatkan pengawasan penyakit di fasilitas layanan kesehatan dan lingkungan masyarakat, pihak berwenang Tiongkok telah menekankan perlunya memperkuat kapasitas sistem kesehatan dalam menangani pasien. Tiongkok mempunyai sistem untuk mendapatkan informasi tentang tren influenza, penyakit mirip influenza (influenza-like illness atau ILI), RSV, SARS-CoV-2, pneumonia, dan infeksi saluran pernapasan akut parah lainnya (severe acute respiratory infections atau SARI), dan melaporkan deteksi influenza ke platform global (the Global Influenza Surveillance and Response System atau GISRS).

Mensikapi kejadian di Tiongkok tersebut, telah dikeluarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemkes RI, Nomor : PM.03.01/C/4732/2023, Tentang Kewaspadaan Terhadap Kejadian Mycoplasma Pneumonia Di Indonesia.

Terkait adanya peningkatan kasus pneumonia di Tiongkok sejak Mei 2023, ¾ pasien di diagnosis sebagai infeksi MP, sedangkan lainnya adalah influenza, SARS COV-2 dan lain-lain.

MP merupakan bakteri penyebab paling umum terjadinya infeksi jalan napas sebelum pandemi COVID-19, dengan insidensi 8,6% dan pernah turun menjadi 0,7% di tahun 2021-2022.

Bakteri patogen ini, memiliki periode inkubasi yang cukup lama dan penyebaran memerlukan waktu yang juga lama, sehingga disebut sebagai 'Walking Pneumonia'.

MP merupakan salah satu penyebab penyakit pneumonia di masyarakat, yang paling banyak menyerang anak.

Gambaran klinis pada pneumonia akibat MP, sering mirip dengan pneumonia akibat patogen atipik lainnya, khususnya bakteri Chlamydia pneumonia.

Oleh: FX. Wikan Indrarto\*)



Pneumonia akibat MP dapat terjadi bersamaan dengan patogen lain, atau bahkan mendahului infeksi pernapasan akibat virus danbakteri termasuk Streptococcus pyogenes serta Neisseria meningitidis.

Infeksi MP biasanya dapat sembuh sendiri dan jarang fatal. Infeksi ini dapat melibatkan infeksi saluran napas atas maupun bawah, dengan gambaran klinisnya dapat bervariasi pada berbagai kelompok usia.

Pasien anak usia di bawah 2 tahun, cenderung terjadi infeksi saluran napas atas, sedangkan pada usia 6 sampai 9 tahun cenderung terjadi infeksi saluran napas bawah, yaitu pneumonia.

Masa inkubasi infeksi MP sekitar 2-4 minggu, dan karakteristik pada pneumonia akibat MP adalah usia yang lebih muda, lebih sedikit faktor komorbidnya, lebih pendek masa rawat di rumah sakit dan angka kematian yang lebih rendah, dibanding kelompok pasien pneumonia akibat patogen lain.

Gejala awitan infeksi pneumonia akibat MP terjadi secara bertahap, mulai dari batuk, demam, sakit kepala dan lemah atau malaise. Beberapa kasus tertentu batuk kering terjadi selama fase awal pneumonia MP, namun tetap ada untuk waktu yang lama sebagai gejala atipik.

Suhu tubuh rata-rata pada pneumonia MP adalah 37,7 OC dan sekitar 29,2% pasien suhu tubuhnya tidak lebih dari 37,0 OC atau tidak demam sama sekali.

Pada pemeriksaan fisik dengan stetoskop menunjukkan bahwa, lebih dari separoh pasien dengan pneumonia MP tidak terdengar ronki, atau kemungkinan besar terdengar ronki pada akhir inspirasi, bila dibandingkan dengan pasien yang terinfeksi patogen khas (pneumonia tipik).

**Enam Tanda Gejala**  
Japanese Respiratory Society (JRS) mengusulkan enam tanda dan gejala pneumonia MP, yang dapat membedakan dengan pneumonia akibat patogen lain. Keenam tanda dan gejala tersebut adalah usia kurang dari 15 tahun, tidak terdapat atau hanya sebagian kecil terdapat penyakit yang mendasari, batuk yang persisten, terdapat bunyi napas tambahan pada saat auskultasi dengan stetoskop, tidak terdapat produksi dahak atau sputum, ditemukannya patogen penyebab melalui uji diagnostik dan jumlah leukosit tidak meningkat, bahkan kurang dari 10.000/µL.

Jika terdapat empat dari enam tanda dan gejala tersebut, maka dapat dicurigai ke arah pneumonia akibat MP, maka penggunaan obat antibiotik golongan makrolid dan obat lama tetrasiklin dapat disarankan.

Namun demikian, jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka dapat dicurigai infeksi yang terjadi akibat bakteri Streptococcus pneumonia dan disarankan menggunakan antibiotik golongan beta laktam sebagai terapinya.

MP adalah bakteri patogen pernapasan yang umum, penyebab umum pneumonia pada

anak, dan cukup mudah diobati dengan antibiotik.

Setiap dokter yang menangani pasien pneumonia anak, wajib berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Rujukan, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam pengelolaan spesimen (pengambilan dan pengiriman spesimen) kasus MP.

Juga melaksanakan surveilans ketat dengan melaporkan penemuan kasus melalui Pelaporan rutin ISPA dan ILI-SARI melalui link: <https://bit.ly/ILISARI> dan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) melalui link <https://skdr.surveilans.org> atau nomor WhatsApp (WA) Public Health Emergency Operation Centre (PHEOC) : 0877-7759-1097 atau email: [poskoklb@yahoo.com](mailto:poskoklb@yahoo.com), dan ditembuskan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

Vaksin adalah tindakan pencegahan pneumonia paling penting bagi anak, agar juga membantu keluarga terhindar dari biaya pengobatan dan beban keuangan lainnya akibat anak sakit.

Pneumonia memiliki banyak patogen penyebab, tetapi sebagian besar yang paling mematikan sudah dapat dicegah dengan vaksin terhadap patogen ganas Streptococcus pneumoniae (vaksin pneumokokus), Haemophilus influenzae tipe b (vaksin Hib), pertusis (vaksin DPT), dan campak (MR).

Semua vasin tersebut , sudah tersedia di Indonesia, dan direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), bahkan masuk dalam program imunisasi dasar nasional.

Obat antibiotik amoksisilin saat ini merupakan satu-satunya pengobatan lini pertama yang direkomendasikan untuk pneumonia secara umum, kalau MP belum dipastikan.

Obat ini, dapat menyelamatkan nyawa dalam kasus infeksi yang disebabkan oleh bakteri, dan dapat mencegah sebagian besar kematian akibat pneumonia, dengan biaya hanya sekitar USD \$ 0,21-0,42 per paket pengobatan.

Tablet dispersi amoksisilin adalah obat yang terjangkau ,dan sesuai untuk digunakan pada anak kecil.

Namun waktu adalah esensi, karena pengobatan yang tertunda, mungkin tidak memadai untuk mencegah dampak yang menghancurkan dari pneumonia, yaitu kematian anak.

Perang melawan pneumonia harus dipertimbangkan juga untuk memerangi resistensi antimikroba.

Pemberian antibiotik secara tepat untuk mengobati infeksi bakteri yang didiagnosis dengan benar, dapat membantu mengatasi pneumonia agar tidak menjadi masalah global.

Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa lebih banyak anak meninggal karena kurangnya akses ke antibiotik, daripada karena resistensi antibiotik.

Perubahan musim dan pelanggaran aktivitas masyarakat pasca pandemi COVID-19 seperti di Tiongkok utara, mengingatkan kita akan pentingnya meningkatkan kewaspadaan akan pneumonia karena MP dan cakupan imunisasi pneumokokus, Hib, DPT, dan MR dalam melawan pneumonia sebagai penyakit infeksi mematikan yang tersering pada anak.

Sudahkah kita bijak mendampingi anak dari bahaya pneumonia?

\*) Dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, Alumnus S3 UGM.



**RUMAH SAKIT "JIH"**  
**EMERGENCY CALL**  
**0274-4663555**



**JIHealth corner**  
**Tanya jawab kesehatan**

**• Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id •**

## Konsumsi Serat Cegah Hemoroid

Oleh: Riyana Rochmawati, S.Gz (Ahli Gizi RS JIH)

**KESULITAN** Buang Air Besar (BAB), seringkali menjadi permasalahan kesehatan masyarakat umum baik anak-anak maupun orang dewasa. Jika tidak segera ditangani, akan menjadi konstipasi berkepanjangan hingga menyebabkan beberapa penyakit salah satunya hemoroid (wasir/ambeien).

**Pembuluh Darah Bengkak**  
Hemoroid terjadi ketika ada pembengkakan pembuluh darah bagian usus akhir yaitu area rectum dan anus.

Hemoroid diklasifikasikan menjadi hemoroid interna, ketika pembuluh darah yang bengkak tidak terlihat dari luar dan hemoroid eksterna ketika pembuluh darah yang bengkak terlihat dari luar.

Penyebab hemoroid yaitu kebiasaan menahan BAB, mengejan terlalu keras saat BAB, terlalu lama duduk, kurang konsumsi serat. Kondisi tertentu, juga bisa menjadi pemicu seperti obesitas dan setelah melahirkan.

Pencegahan hemoroid sebenarnya cukup mudah, misalnya dengan membenahi pola makan agar lebih kaya serat dan mencukupi kebutuhan cairan sehari.

**Buah dan Sayur**  
Menurut peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia, laki-laki disarankan mengkonsumsi serat sebanyak 28-37 gram per hari, sedangkan perempuan memerlukan 27-32 gram per hari.

Secara sederhana, Kemenkes memvisualisasikan dengan "Piring Makanku" bahwa anjuran konsumsi sayur sebanyak 3-4 porsi dan buah 2-3 porsi atau setengah bagian piring, saat makan harus berisi buah dan sayur.

Kebutuhan cairan bisa dipenuhi dengan minum 8 gelas ukuran 230 ml sehari, yang setara 2 liter air.

Serat yang bisa mencegah hemoroid bisa dibagi menjadi serat larut dan serat tidak larut.

Kedua jenis serat ini, memiliki fungsi yang berbeda. Serat larut memiliki tekstur gel yang lembut dan lengket sehingga bisa menyerap air.

Fungsi serat larut yaitu membantu melunakkan feeses sehingga saat dikeluarkan tidak menimbulkan rasa sakit. Sumber serat larut antara lain kacang-kacangan, gandum, buah, serta alpukat.

Serat tidak larut, adalah serat yang tidak dihancurkan usus, sari dari serat diserap oleh usus kemudian akan menyisakan ampas. Fungsi serat tidak larut ,yaitu untuk memadatkan dan mempercepat pergerakan feeses sehingga BAB menjadi lebih teratur. Sumber serat tidak larut , yaitu biji-bijian utuh, kacang merah, serta berbagai macam sayuran.

Pemenuhan kebutuhan serat bagi yang tidak biasa makan sayur dan buah, bisa dilakukan secara bertahap agar tidak menimbulkan masalah pencernaan.

Sedang makanan yang dikurangi yang memicu iritasi atau mengikat air, sehingga memicu dehidrasi, dan feeses kering sulit dikeluarkan.

Yaitu, makanan pedas, keju, daging merah, makanan olahan berpengawet seperti sosis, bakso, nugget, kornet, makanan asin atau berkadar natrium tinggi, makanan yang terlalu berminyak, kafein, dan alkohol.

Setelah pola makan dibenahi, bisa menambah aktivitas fisik, karena pola hidup yang pasif (sedentary lifestyle), akan melambatkan kerja pencernaan yang menjadi penyebab tidak langsung dari penyakit hemoroid. \*\*\*



ILUSTRASI JOS

## KELUARGA

## Berinovasi dengan Serbuk Pawon OSH

**PEREMPUAN** pengusaha di Yogya kini tidak bisa dipandang sebelah mata. Mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang sendiri dengan berbisnis. Perempuan seperti inilah, yang memiliki kontribusi pada peningkatan produksi dan pendapatan nasional.

Selain itu, membantu mengurangi kesenjangan gender dalam bidang ekonomi dan meningkatkan inklusivitas ekonomi.

Salah satu pengusaha perempuan tersebut adalah Fatmiyatun Zuliyani.

Fatmi yang tinggal di Pleret Bantul tersebut, berinovasi dengan merek dagang Pawon OSH.

Fatmi memproduksi minuman tradisional serbuk dengan 5 varian rasa yaitu jahe, secang, kencur, kunyit, dan temulawak dengan cara siap seduh.

Minuman serbuknya pun su-

dah ada di beberapa toko oleh-oleh, dengan kisaran harga 20 ribuan Rupiah.

"Dulu itu saya sudah menerima orderan untuk varian jahe. Pada saat terserang pandemi, justru di daerah saya memanfaatkan bahan-bahan yang ada yaitu temu-lawak, kunyit dan lainnya untuk menjaga daya tahan tubuh.

Akhirnya saya memiliki ide untuk varian yang pakai rempah-rempah yaitu jahe secang ada kayu manis, cengkeh, kapulaga sereh. Kita tahu sendiri itu sangat banyak manfaatnya untuk

kesehatan,"tutur Fatmi.

Fatmi menceritakan, usahanya tidak hanya minuman serbuk saja. Ia pun sempat berjualan siomay ikan. Sebelum pandemi, ia sudah resign bekerja dan memutuskan untuk membuka usaha di rumah.

"Akibat pandemi, saya berhen-ti. Saya tergerak untuk berwira-swasta malah habis pandemi. Saya mau ngapain, terus waktu itu saya merasa seperti mendaftarkan pencerahan begitu, mendapat ide. Setelah coba usaha, saya mengurus perizinan secara lengkap, dari mulai hal hal yang dasar-dasar, juga sertifikat halal sampai Hak Kekayaan Intelektual juga,"tuturnya kembali.

Saat disinggung tentang kendala berbisnis, Fatmi mengatakan, ia sempat jatuh bangun saat menjalankan usahanya. Banyak hal yang dilewati saat membangun bisnisnya, namun tak menyurutkan semangatnya. Justru hal tersebut, semakin memecut Fatmi dalam berusaha. "Ya,karena kita memulai dari nol. Kendala juga di permodalan waktu awal-awal. Kemudian terus peralatan, hingga tempat produksi. Kita juga harus memikirkan lagi, masalah pemasaran. Jadi tidak dari satu kendala saja. Tapi saya semangat dalam mengelola bisnis. Saya turun langsung dalam proses produksi, penjualan, dan lainnya,"ucapnya.

Fatmi ingin produknya bisa menembus pasar ekspor. Maka, ia rajin mengikuti kurasi dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. Bahkan untuk informasi di label produk, sudah dibuat bilingual dan merambak he sachets.

"Saya rajin rajin ikut kurasi, ikut pelatihan dari SiBakul. Saya banyak belajar bersama senior-senior yang sudah lebih dulu, bisa kirim produk ke luar negeri. Dan kita sudah mengikuti bisnis matching dengan pihak Can-

berra, Australia, semoga besok bisa pecah telur ,"tambahnya.

Fatmi turut melibatkan para tetangga, dalam membuat produk di Pawon OSH. Ia memiliki harapan bisa berbagi ilmu, dan menularkan jiwa wirausaha kepada siapa pun. Selain produk minuman serbuk, Fatmi juga melayani catering, siomay ikan, bakso ikan, dan kue kering. "Sebagai perempuan, kita setidaknya memiliki penghasilan sendiri. Agar tidak bergantung pada orang lain, bahkan bisa membantu orang lain," tandas Fatmi.

"Ramadan saya juga nyambi usaha kue kering. Kadang catering untuk takjil, saya juga mendapat pesanan nasi kotak. Kadang kalau nikahan ada pesanan siomay dan bakso ikan. Pokoknya semua bisa diusahakan. Selain menambah pundi-pundi pribadi, bisa juga jadi saluran rejeki bagi sekitar," pungkasnya.

Di sisi lain, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 60,5 persen, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Begitu pula peran koperasi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 130.354 unit dengan volume usaha sebesar Rp 197,88 triliun pada tahun 2022.

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Woro Srihastuti Sulistyoningrum menyampaikan, sebanyak 64 persen dari UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan. Sedangkan wirausaha kerah putih sebanyak 0,48 persen. (\*)-d



KR- Risbika Putri

Fatmiyatun Zuliyani dan produk Pawon OSH.



**Mengupas**  
Diawasi Lembaga Bantuan hukum  
'Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan' Yogyakarta

Alamat: Jl. Damai Jl Kalliruang, Jaban RT 01RW 025 Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman.  
Hp 081903763537, 8179410624

## Gugatan Cerai Ditolak

**Tanya:**  
*Mohon informasi, mengapa gugatan cerai ditolak. Teman saya jelas-jelas disakiti secara psikis, karena suaminya berselingkuh. Apakah karena masih satu rumah?*

**Diane, Sleman**

**Jawab:**  
Majelis hakim tentu punya alasan sesuai dengan peraturan perundangan mengapa gugatan cerai teman anda ditolak . Kemungkinan alasan alasan yang diajukan kurang kuat, tidak terpenuhi persyaratan sesuai undang undang. Bisa juga keterangan saksi saksi yang diajukan, tidak sesuai kenyataan atau fakta, atau bukti kurang kuat.

Menurut kami, untuk mendapatkan jawaban yang tepat lihat dahulu dalam penetapan majelis hakim, alasan-alasan majelis hakim menolak gugatan cerai teman anda .

LBH Apik Yogyakarta,Hp. 081903763537 08179410624.



**KLINIK PKBI**

## Pembalut Harian

**Tanya:**  
*Dok, usia saya 57 tahun. Sekarang saya sering ke toilet untuk pipis. Saya merasa badan saya sehat, tetapi sering ingin pipis. Juga kalau batuk atau tertawa terlalu keras, seperti keluar air pipis sedikit. Sehingga saya memakai pembalut harian yang kecil supaya nyaman. Apakah berbahaya?*

**Teni, Jogja**

**Jawab:**  
Usia mendekati lansia, sangat rentan dengan sindrom geriatri, termasuk overactive bladder (OAB/beser) dan inkontinensia (mengompol), kondisi otot-otot pada kandung kemih dan uretra (saluran kemih) akan semakin melemah, sehingga lebih sulit untuk mengontrol atau menahan kencing dan tidak bisa mengontrol buang air kecil. Untuk pemakaian pembalut pilih ukuran yang tepat, yang memiliki daya serap baik, bahan lembut tidak sebabkan iritasi. Ganti pembalut secara teratur, segera ganti setelah buang air. Gunakan pakaian yang nyaman, pilih warna gelap supaya tidak mengganggu penampilan. Gunakan lotion pelembab di area selangkangan dan pantat untuk mencegah iritasi.

Namun apabila mengalami tanda-tanda yang tidak biasa selama menggunakan diapers atau terjadi infeksi segera berkonsultasi ke dokter. □ - d